

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang mengacu kepada tindakan untuk memperbaiki kegiatan belajar berdasarkan refleksi dari kegiatan belajar mengajar. Adapun beberapa pengertian dari tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14) berpendapat bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses dinamis dimana ke empat aspek yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang mengangkat perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya perbaikan praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut menurut Ebbut (Kasbolah, 1998/1999:14). Penelitian yang akan dilakukan peneliti terfokus pada penelitian yang dilakukan di kelas, yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, maka penelitian ini dinamakan penelitian tindakan kelas.

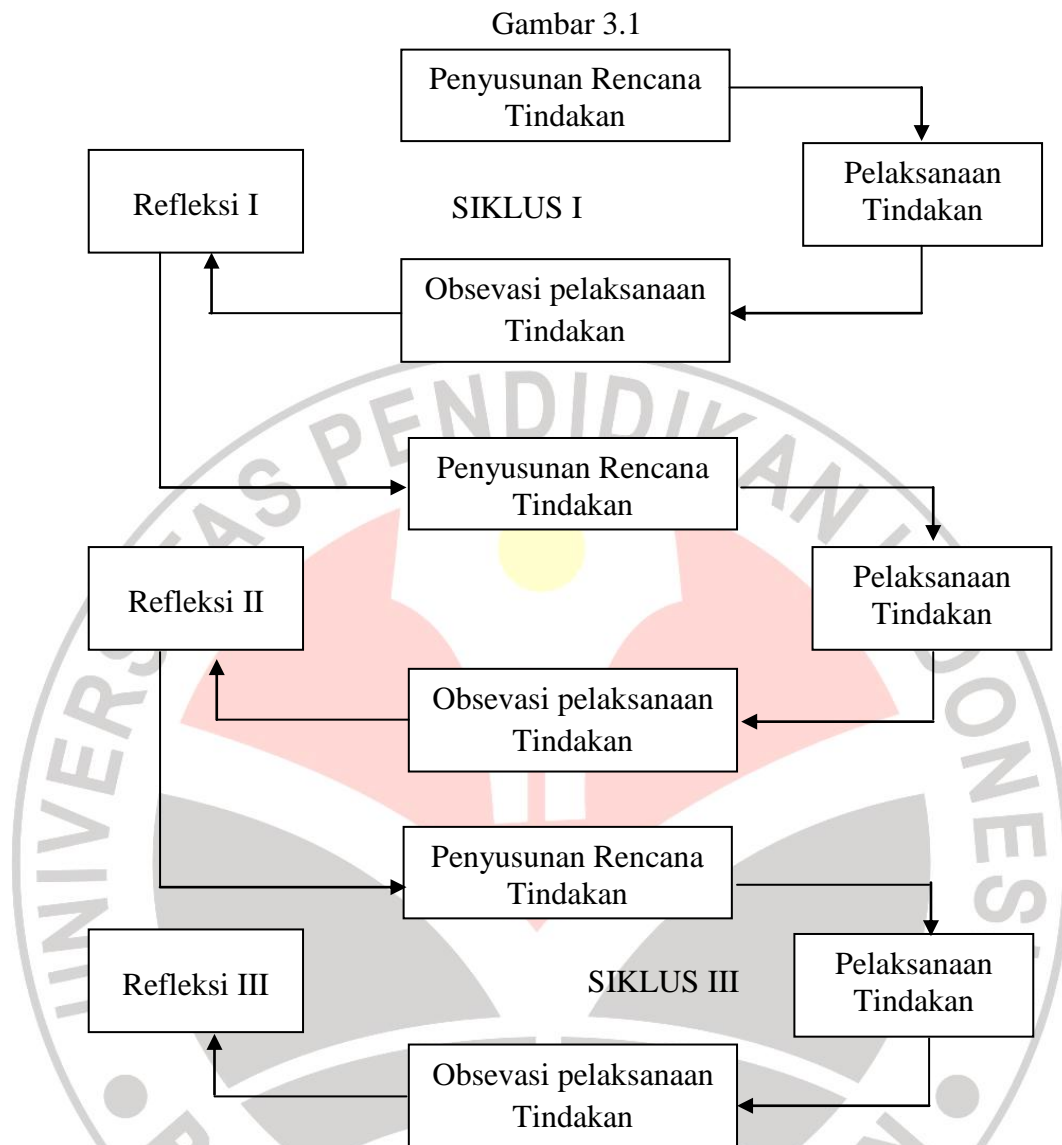
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Zainal, dkk (2008:3) adalah ‘penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.’

Menurut Ruslita dan Modilarto (Asrori, 2007:5) mendefinisikan bahwa : “Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian bersifat reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dimulai dari menyusun perencanaan, tindakan, observasi sampai dengan merefleksi bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkualitas sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan siklus penelitian model Kemmis dan Targgart (Burhanudin, 2007:20) sebagaimana yang tergambar dalam gambar 3.1 di bawah ini



Siklus Penelitian model Kemmis dan Targgart (Burhanudin, 2007:20)

Siklus di atas menggambarkan aktivitas dalam PTK yang diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

C. Klasifikasi konsep

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, perlu kiranya didefinisikan beberapa istilah penting yang digunakan. Istilah-istilah penting yang didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Inquiri

Kata inquiri berarti menyelidiki dengan cara mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan. Menurut Piaget (Iskandar, 1996/1997:68) mendefinisikan bahwa

Pendekatan inquiri merupakan pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri. Dengan pendekatan inquiri ini pembelajaran siswa dimotivasi untuk aktif berpikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri.

Dalam bahasa Inggris disebut "*discovery approach*" yang artinya ialah penyelidikan melalui pencarian informasi atau pertanyaan-pertanyaan.

Pada pendekatan inquiri berorientasi pada pengolahan informasi dengan tujuan melatih siswa memiliki kemampuan berpikir untuk menemukan dan mencari sesuatu pengetahuan secara ilmiah. Dengan pendekatan inquiri, pembelajaran dimaksudkan untuk membantu siswa secara ilmiah, terampil mengumpulkan fakta, menyusun konsep, menyusun generalisasi secara mandiri.

Jadi pendekatan inquiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang mempersiapkan siswa melakukan percobaan-percobaan sendiri untuk menyelidiki dan mencari informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga pembelajaran berorientasi pada siswa sedangkan peranan guru pada pendekatan ini hanya sebagai pendamping belajar dan fasilitator.

2. Belajar dan hasil belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Ahmadi, 2003:28)

Belajar erat hubungannya dengan hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dan merupakan sebagai proses belajar yang ditempuh. Hasil belajar tidak langsung kelihatan tanpa melakukan sesuatu untuk memperhatikan yang diperolehnya melalui belajar. Dengan demikian belajar selalu berkenaan dengan adanya perubahan-perubahan pada diri siswa yang belajar yang mengakibatkan adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi dalam interaksi individu dengan lingkungannya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, mengembangkan penelitian tindakan kelas yang menggunakan siklus. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah siklus yang berbentuk spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Targgart (Burhanudin, 2007:20)

Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hanya saja sesudah siklus selesai diimplementasikan khususnya sesudah ada refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan berulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan perencanaan ulang tersendiri. Demikian untuk seterusnya, satu siklus diikuti dengan siklus berikutnya sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan dengan beberapa siklus.

Siklus Penelitian model Kemmis dan Targgart (Burhanudin, 2007:20)

Adapun prosedur analisis yang dilakukan dalam setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pembelajaran
- b. Membuat LKS
- c. Menyiapkan lembar observasi

Rencana tindakan dalam penelitian ini berdasarkan pada upaya meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SDN 1 Selaawi dan pelaksanaannya secara kolaborasi dengan guru di sekolah yang diteliti.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan tindakan penelitian sesuai dengan perencanaan. Bersamaan dengan dilakukannya tindakan peneliti juga melakukan pengamatan proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini dirancang secara sistematis digerakkan kearah lebih terciptanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dalam upaya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi (Instrumen-instrumen penelitian) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun tindakan selanjutnya yang diharapkan lebih baik dari pada tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat data dilakukan pengamatan (observasi). Kegiatan refleksi ini merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diketahui kelemahan atau kekurangan serta kelebihan yang telah dicapai pada pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran yang selanjutnya dikaji oleh peneliti untuk mencari dan menguraikan informasi yang sudah terkumpul lalu dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya kemudian peneliti menarik kesimpulan sebagai bahan atau dasar merumuskan perencanaan tindakan yang baru untuk melaksanakan tindakan berikutnya dalam proses pembelajaran.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Selaawi Desa Selaawi Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Subjek yang akan dijadikan penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Selaawi Kecamatan Pasawahan dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan pada mata pelajaran IPA dengan materi Sistem Pernapasan Manusia.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan sebagai berikut: 1) tes, 2) observasi dan 3) angket

1. Tes

Tes sebagai instrument yang lazim digunakan dalam penelitian tindakan. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang

diukur adalah hasil belajar (Kusnadar, 2008:186). Jadi tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman siswa.

2. Observasi

“Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran” (Kusnandar, 2008:143). Lembar observasi yang tujuannya untuk mendeteksi perilaku siswa yang Nampak terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Data yang ingin dicapai didapat melalui lembar observasi adalah data yang berupa aktivitas siswa pada proses pembelajaran, yaitu komunikasi interaktif antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa.

3. Angket

“angket atau kuisisioner merupakan instrument di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Angket ini sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden” (Kusnandar, 2008:173). Angket dalam bentuk ini termasuk dalam angket dengan pertanyaan tertutup yang menggunakan alternatif jawaban pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa. Tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA.

G. Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan tes, observasi, dan angket. Ini digunakan untuk mengukur penerapan model pembelajaran inquiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. Data dalam penelitian ini diolah dan disajikan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hatimah, dkk. (2007:93) mengungkapkan bahwa

“Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistik”

H. Teknik dan Analisis pengolahan Data

Analisis pengolahan data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data terkait erat dengan langkah-langkah kegiatan penelitian sebelumnya, yaitu perumusan masalah, perumusan tujuan dan atau perumusan hipotesis penelitian.

Ada dua cara untuk menganalisis pengolahan data, yaitu:

1. Pengolahan data secara kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif tahap analisis data secara tegas dapat dipisahkan dari tahap perumusan masalah, perumusan tujuan dan pengumpulan data. Metode analisis data

kuantitatif yang dapat digunakan diantaranya adalah dengan menggunakan alat analisis statistik deskriptif atau statistik inferensial.

2. Pengolahan data secara kualitatif. Pada penelitian kualitatif tahap perumusan masalah, tujuan, pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisah. Analisis data dilakukan secara simultan dengan proses penajaman masalah, tujuan dan teknik pengumpulan datanya. Hal ini karena pada penelitian kualitatif, biasanya peneliti memulai penelitiannya dari suatu *foreshadowed problems* yang akan dimodifikasi dan dipertajam sesuai dengan temuan di lapangan.

Selanjutnya data-data yang terkumpul melalui lembar Observasi, lembar format penilaian hasil tes belajar siswa dan lembar angket diolah sebagai hasil dari penelitian.

Berikut lembar-lembar observasi, format hasil tes belajar siswa dan lembar angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas
V konsep Sistem Pernapasan Manusia

No	Indikator	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
1	Bertanya				B = Baik C = Cukup K = Kurang
2	Menjawab				
3	Perhatian				
4	Tanggung jawab				
5	Kerjasama				

Table 1.2

Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas

V konsep Sistem Pernapasan Manusi

No	Aspek Pengamatan	Uraian	Penilaian			Keterangan
			B	C	K	
1	Bertanya	- Mengajukan pertanyaan				B = Baik C = Cukup K = Kurang
2	Menjawab	- Menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman				
3	Perhatian	- Memperhatikan pelajaran				
4	Tanggung jawab	- Melaksanakan tugas - Berpartisipasi dalam kelompok				
5	Kerjasama	- Memberikan bantuan pada teman				

Tabel 1.3

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dengan menggunakan Pendekatan Model

Inkuiri

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran				
2	Menyajikan materi				
3	Menyiapkan alat peraga				
4	Menggunakan alat peraga				

Nunu Nurjaman, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN MODEL INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Melibatkan siswa aktif				
6	Melakukan Tanya jawab				
7	Memberi penguatan				
8	Memberi kesimpulan				
9	Memberikan evaluasi				
10	Memeriksa hasil kerja				
11	Membimbing siswa yang kurang				
12	Menutup pelajaran				

Table 1.4
Format Penilaian Hasil Tes Belajar Siswa

No	Nilai Siswa (x)	Frekuensi (f)	Fx	Persentase	Ket
1					KKM 66
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
Jumlah					
Rata-rata					

Table 1.5
LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA
Penerapan Model Pendekatan Inquiri dalam Pembelajaran

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Persentase
1	Bagaimana tanggapan mu belajar IPA dengan Model Pendekatan Inquiri	a. Menyenangkan b. Membosankan		
2	Bagaimana menurut mu tentang soal-soal yang diberikan	a. Sukar b. Mudah		
3	Bagaimana pendapat mu waktu belajar dengan menggunakan model pendekatan inquiri	Menarik Tidak menarik		
4	Cara belajar bagaimana yang kamu sukai dalam pelajaran IPA	1. Tidak menggunakan model pendekatan inquiri 2. Menggunakan model pendekatan inquiri		